

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya serta memiliki karakteristik yang unik. Namun, Indonesia merupakan negara yang relatif rapuh terhadap pengaruh globalisasi. Tomlinson dalam (Maiwan, 2014) mengemukakan bahwa globalisasi mengacu pada perkembangan yang cepat dan mendalam dari jaringan hubungan dan ketergantungan yang menjadi ciri kehidupan dari masyarakat *modern*. Salah satu budaya yang secara tidak sadar masih menghantui di Indonesia yaitu budaya konsumtif.

Konsumtif menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah sikap individu yang tidak dapat menahan keinginan untuk membeli suatu barang, tanpa melihat fungsi dari suatu barang (Ancok, 1995). Konsumtif adalah cara hidup manusia, identik dengan kemewahan dan tidak pernah merasa puas, ini bukan kebutuhan dasar individu. Pola konsumsi ini telah mencakup semua kelas sosial, dan mahasiswa salah satunya.

Mahasiswa sebagai individu yang sedang meranjak dewasa sangat rentan terpengaruh dengan pola konsumsi yang berlebihan. Perkembangan arus informasi serta teknologi informasi yang berkembang pesat ditambah era globalisasi yang tak terhindari ini sukses dalam menyebarkan budaya konsumtif pada kalangan kawulamuda. Menurut *survey* yang dilakukan oleh *Populix* terhadap aktivitas belanja *online* pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Aktivitas Belanja Online (Populix)

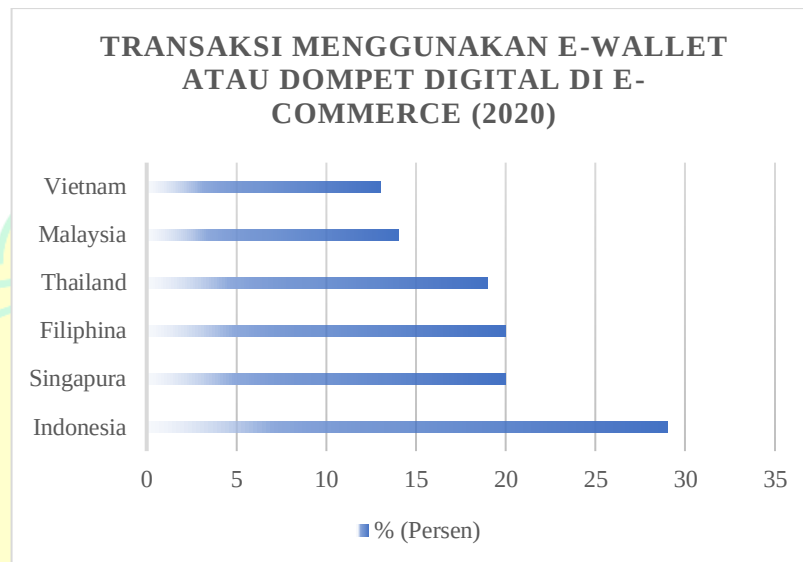
Berdasarkan gambar di atas, aktivitas belanja online didominasi oleh kelompok umur 18-21 sebesar 35 persen, serta tertinggi kedua pada kelompok umur 22-28 sebesar 33 persen, sedangkan kelompok umur paling rendah terjadi pada usia 39 hingga 55 dengan 5 persen. Kaum *Milenial* dan *Gen-Z*, menjadi penyumbang terbanyak terhadap aktivitas belanja online dengan kombinasi 68 persen.

Peristiwa tersebut adalah salah satu fenomena yang terjadi nyata di masyarakat kita. Budaya konsumtif yang berkembang di kalangan mahasiswa saat ini merupakan bentuk distorsi dalam konsumsi suatu produk, baik itu barang maupun jasa. Karena budaya ini, mahasiswa cenderung mengkonsumsi secara tidak rasional, membeli barang-barang yang berlebihan dan tidak mengutamakan kebutuhannya tetapi meninggikan keinginan. Hal ini diperburuk dengan kemajuan teknologi informasi berupa kemudahan dalam transaksi pembayaran yaitu melalui *e-wallet*, jika dalam penggunaannya tidak secara seksama maka cenderung terkecoh oleh para penyedia jasa pelayanan keuangan tersebut.

Rendahnya penggunaan kartu kredit membuka jalan kepada *e-wallet* di Indonesia lebih besar dibandingkan di beberapa negara di ASEAN. Berdasarkan riset data yang dilakukan oleh *RedSeer* tentang transaksi

menggunakan dompet digital di *e-commerce* adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2 Transaksi menggunakan *E-wallet* di *E-commerce* di Negara ASEAN



E-Wallet merupakan layanan digital bersifat elektronik yang berfungsi untuk menghimpun data serta instrumen dari pembayaran. Dengan menggunakan *e-wallet* para pengguna dapat menyimpan uangnya untuk melakukan transaksi keuangan antar sesama pengguna atau penyedia jasa keuangan yang memiliki fasilitas tersebut. Menurut hasil di atas yang dilakukan oleh *Boku Inc.* dalam *Mobile Wallets Report 2021*, menunjukkan nilai nyata pada penggunaan aplikasi *e-wallet* di Indonesia pada tahun 2020.

Tabel 1.1 Nilai Transaksi Raksasa *E-Wallet* di Indonesia Tahun 2020

<i>E-Wallet</i>	Nilai Transaksi
OVO	38,2%
Shopee Pay	15,6%
LinkAja	13,9%
GoPay	13,2%
DANA	12,2%
Lainnya	6.9%

Data diolah oleh peneliti

Bedasarkan laporan tersebut dapat dilihat bahwa OVO menjadi penguasa pangsa pasar aplikasi layanan keuangan berbasis *e-wallet* di Indonesia dengan nilai transaksi OVO mencapai US\$10,75 miliar sepanjang tahun 2020. Angkanya pun diperkirakan terus meningkat hingga lima tahun ke depan perusahaan *Unicorn* asal Indonesia tersebut diprediksi akan memiliki transaksi mencapai US\$40,91 miliar. Total pengguna aplikasi layanan keuangan *e-wallet* di tanah air ini sampai dengan sebesar 63,6 juta pengguna dan akan terus meningkat hingga 202 juta *user* pada tahun 2025 mendatang. Menurut *survey* yang dilakukan *Populix* pada **Gambar 1.1 Aktivitas Belanja Online**. Rentang umur 18-21 dan 22-28 yang sejatinya merupakan umur rata-rata mahasiswa menjadi yang paling besar dalam menyumbang keaktifan melakukan belanja online. Dengan pengguna sebanyak itu serta nilai transaksi yang besar mencerminkan bahwa gaya hidup pada mahasiswa menjalar ke arah konsumtif dan akan terus mengakar hingga menjadi menuju gaya hidup hedonis jika tidak diperhatikan.

Hedonisme dari kata pada bahasa Yunani yaitu *Hedone* memiliki arti kenikmatan, kegembiraan. Menurut KBBI, pengertian hedonisme adalah pandangan atau cara gaya hidup di mana kenikmatan harta dan kesenangan hidup sebagai tujuan utama kehidupan. Sejatinya, gaya hidup menjadi sebuah cerminan dari seorang individu mengatur kehidupan pribadi, kehidupan bermasyarakatnya di depan umum. Ciri-ciri masyarakat yang memiliki gaya hidup hedonis mulai mudah untuk dijumpai, mereka menunjukkan kemewahan dan kemegahan dalam kehidupan sosial serta memiliki keinginan untuk dipandang dalam status sosial.

Mahasiswa sebagai makhluk sosial yang masih sangat tinggi untuk terprovokasi melalui konsumsi konten yang mereka nikmati. Kemudahan akses dalam mendapat serta memberi informasi mengenai gaya hidup hedonis menjadikan pola gaya hidup pada mahasiswa. Hal ini perlu menjadi perhatian, jika terus dibiarkan mengakar pada pola gaya hidup dalam bermasyarakat maka akan menyebabkan pemborosan terhadap sumber daya yang terbatas.

Mahasiswa yang merupakan individu terpelajar memiliki kesempatan dalam memperoleh pengetahuan mengenai ekonomi.

Literasi ekonomi merupakan kecakapan seorang individu dalam memahami dasar-dasar ekonomi. Fenomena yang menandakan bahwa sebagian masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat literasi yang rendah. Hal ini dipertegas melalui aktivitas *Panic Buying* yang melanda masyarakat kita pada saat kasus pandemi Covid-19 baru mencuat di Tanah Air. Menurut Ashari, masyarakat melakukan *panic buying* pada produk-produk kesehatan secara berlebihan antara takut akan virus atau takut kehabisan stok, fenomena tersebut menyebabkan stok barang berkurang drastis (Ashari, 2021). Kondisi tersebut merupakan salah satu tanda kurangnya literasi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai hukum permintaan yang digunakan dalam ilmu ekonomi, dimana jika terjadi peningkatan permintaan pada suatu barang maka jumlah barang yang tersedia akan menurun. Ketika terjadi berlebihan permintaan sedangkan barang pemenuhan kebutuhan yang terbatas, maka akan menyebabkan kelangkaan, akibat kelangkaan tersebut harga barang juga akan meningkat.

Literasi ekonomi merupakan pemahaman ekonomi yang dapat dicapai melalui pendidikan, dimana pendidikan memiliki kendali yang vital dalam menentukan tingkat kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah proses belajar manusia dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa mencapai tingkat pendidikan tertinggi, dalam hal ini mahasiswa telah mencapai tahap belajar tertinggi, yaitu periode perubahan perilaku ke yang diinginkan oleh proses pendidikan. (Solihat & Arnasik, 2018) berpendapat bahwa mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki pemahaman ekonomi selama studinya akan memiliki perilaku dan kedewasaan yang baik dalam mengambil keputusan tentang kegiatan ekonomi. Pemahaman ekonomi penting dalam upaya mengurangi perilaku konsumtif dalam kehidupan sehari-hari, sejalan dengan (Budiwati et al., 2020) bahwa pemahaman literasi ekonomi penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Stern, *President Federal Reserve Bank of Minneapolis* dalam (Kuswanti, 2016) “Melek ekonomi sangat penting karena ukuran seseorang

memahami kekuatan yang dimiliki secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup yang mereka miliki”.

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian mengenai perilaku konsumtif yang dipengaruhi *e-wallet*, literasi ekonomi, dan gaya hidup hedonis sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Hedonis Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (Studi kasus pada angkatan tahun 2020)”. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan memberikan rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup hedonis positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020?
4. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan *e-wallet* terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020?
5. Apakah terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020?

6. Apakah gaya hidup hedonis memediasi pengaruh penggunaa *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020?
7. Apakah gaya hidup hedonis memediasi pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiwa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020.
3. Untuk mengetahui gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap gaya hidup hesonis mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis mahasiwa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonis dalam memediasi pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020.
7. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonis dalam memediasi pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun dalam segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran, masukan, referensi dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan serta menambahkan wawasan mengenai bidang pendidikan melalui pengaruh penggunaan *e-wallet*, literasi ekonomi, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti menjadikan penelitian ini sebagai sarana pengembangan pengetahuan serta wawasan terkait masalah yang peneliti angkat yaitu mengenai penggunaan *e-wallet*, gaya hidup hedonis, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

b. Bagi Pembaca

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, menambahkan wawasan serta menjadi referensi mengenai permasalahan yang peneliti angkat yaitu mengenai penggunaan *e-wallet*, gaya hidup hedonis, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

c. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambahan kepustakaan yang dimiliki oleh fakultas serta turut membantu fakultas dalam menyediakan bacaan untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya terkhusus untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.